

Aswata, Mercy Corps dan Swiss Re memperkenalkan solusi asuransi parametrik pertama bagi provinsi rawan gempa, Aceh dan Sumatera Barat

- **Asuransi parametrik akan memberikan jaminan kepada lembaga keuangan mikro (LKM) di Aceh dan Sumatera Barat atas kerugian portofolio kredit mereka setelah gempa bumi.**
- **Dengan adanya jaminan ini LKM dapat terus memberikan pinjaman kepada masyarakat kecil bahkan di saat darurat setelah bencana alam.**
- **Solusi inovatif ini akan mempersempit kesenjangan perlindungan di Indonesia dengan membantu individu membangun kembali setelah terkena gempa bumi dan masalah lain yang timbul setelah bencana.**

Padang, Sumatera Barat, Indonesia, 16 Juni 2016 - PT Asuransi Wahana Tata (Aswata) meluncurkan produk asuransi gempa bumi parametrik baru untuk LKM di wilayah Padang, Sumatera Barat dan Aceh. Peluncuran ini ditandai dengan penyerahan dokumen polis asuransi untuk tiga nasabah perdana oleh Christian Wanandi, Presiden Direktur Aswata, disaksikan oleh perwakilan dari Swiss Re dan Mercy Corps Indonesia sebagai dua mitra dalam pengembangan produk tersebut.

"Aswata memahami Padang dan Aceh sebagai dua wilayah yang memiliki potensi pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Namun, kedua provinsi ini juga rawan terhadap bencana gempa bumi berintensitas tinggi dan skala yang besar. Belajar dari bencana sebelumnya, kita melihat adanya masalah di masyarakat saat mereka yang terkena dampak bencana menghadapi kesulitan dalam memulihkan kehidupan dan ekonomi mereka dengan cepat setelah wilayah ini dilanda gempa bumi," kata Christian Wanandi.

Tidak seperti asuransi tradisional dimana pembayaran klaim dilakukan setelah pemegang polis melakukan klaim untuk kerusakan yang sebenarnya, asuransi parametrik membayar klaim berdasarkan acuan yang ditetapkan - dalam hal ini kekuatan gempa. Ini berarti pemegang polis menerima pembayaran klaim mereka lebih cepat, mengurangi proses dari bulan atau tahun, menjadi hanya beberapa hari atau minggu. Bagi masyarakat Aceh dan Sumatera Barat, ini berarti LKM dapat terus memberikan pinjaman segera setelah gempa bumi, ketika nasabah mereka mungkin mengalami kesulitan membayar pinjaman mikro mereka karena rumah dan usaha mereka terkena bencana.

"Di sini kami melihat adanya risiko terhadap lembaga keuangan, terutama LKM. Ketika nasabah mereka menghadapi masalah dalam membayar atau memenuhi angsuran mereka karena gempa bumi, arus kas LKM mungkin akan terpengaruh. Hal ini akan menurunkan kemampuan LKM untuk menyediakan dana, yang dalam banyak kasus justru diperlukan untuk menghidupkan kembali bisnis yang hancur akibat bencana. Sebagai jawaban atas hal ini, kami telah bermitra dengan Swiss Re dan Mercy Corps Indonesia untuk menciptakan dan menawarkan produk baru ini," Christian menambahkan.

Pengembangan produk asuransi parametrik merupakan bagian dari program MercyCorp's Indonesia Liquidity Facility After Disaster (ILFAD), sebuah mekanisme yang bertujuan untuk menyediakan LKM dengan dukungan pembayaran asuransi dan kredit likuiditas saat terjadinya bencana, sehingga mereka bisa terus menyalurkan pinjaman kepada masyarakat kecil bahkan di saat darurat.

Hal ini merupakan langkah penting dalam menangani potensi biaya dan kerugian besar-besaran selama bencana alam terutama di provinsi-provinsi rawan gempa seperti Aceh dan Sumatera Barat di Indonesia. Setelah gempa bumi, LKM mungkin akan mengalami angka kemacetan kredit yang tinggi dari nasabah sampai mereka mampu menata kembali kehidupannya. Solusi asuransi parametrik memungkinkan LKM untuk mendapatkan pembiayaan langsung untuk menyediakan nasabah mereka dengan perpanjangan jangka waktu pembayaran pinjaman dan, pada saat yang sama, dengan pinjaman darurat tambahan untuk membangun kembali usaha mereka. Pada akhirnya produk ini juga melindungi LKM terhadap risiko kebangkrutan yang timbul dari klien mereka sebagai akibat dari bencana alam.

"Kami memberikan dukungan pada produk asuransi parametrik dengan penyusunan produk, penetapan harga dan underwriting, serta menerima reasuransi risiko ini. Produk ini adalah asuransi yang efisien, sederhana dan transparan. Solusi asuransi yang inovatif ini juga dirancang untuk dapat melindungi aset-aset pemerintah dan swasta dari bahaya bencana alam, dan membantu kota dan warganya membangun kembali dan memulihkan dengan cepat, dengan demikian dapat membangun ketahanan terhadap bencana alam di Indonesia," ungkap Vincent Eck, Kepala Kemitraan global, Asia, Swiss Re.

"Asuransi ini akan membantu LKM untuk mengakses dana dan menyediakan pinjaman-bantuan kepada klien mereka ketika likuiditas dan ekuitas mereka sendiri berada di bawah tekanan. Kami berharap bahwa asuransi ini dapat memenuhi kebutuhan dan mencapai LKM yang berada di daerah rawan bencana di Indonesia," tambah Jennifer Bielman, Perwakilan dari Mercy Corps di Indonesia.

Kebutuhan asuransi muncul di tengah tingginya frekuensi gempa bumi yang terjadi di Sumatera Barat. Pada bulan Desember 2004, gempa bumi berkekuatan 9,1 melanda Sumatera dan menghasilkan tsunami yang menyebabkan kerusakan luas. Total perkiraan kerugian di wilayah Samudera Hindia sebesar USD 16,3 miliar *, dengan kerugian yang diasuransikan sekitar USD 2,5 miliar *. Lima tahun kemudian pada bulan September 2009, gempa berkekuatan 7,6 terjadi 55 kilometer sebelah barat laut dari Padang dan diperkirakan telah menyebabkan kerugian ekonomi total sekitar US \$ 2,5 miliar *, dengan kerugian yang diasuransikan sekitar US \$ 55m *.

**Sumber: Swiss Re Economic Research & Consulting, 2015 prices*

Catatan untuk redaksi

Tentang Aswata

PT Asuransi Wahana Tata (Aswata) adalah perusahaan asuransi umum nasional swasta terkemuka di Indonesia, dengan kapitalisasi yang kuat dan telah hadir selama lebih dari 52 tahun di negara ini. Perusahaan memiliki 74 kantor untuk melayani nasabah di seluruh Indonesia, didukung oleh 1.200 staf dan memiliki hubungan kuat dengan bank, leasing, pialang asuransi dan agen. Aswata melayani nasabah individu, usaha kecil sampai menengah dan perusahaan skala besar atau industrial. Aswata dikenal dengan kompetensi dan kapasitas akseptasi yang besar untuk asuransi properti, asuransi kendaraan bermotor, asuransi pengangkutan, marine & aviation asuransi hull, asuransi rekayasa, asuransi minyak & gas, asuransi uang, asuransi, asuransi obligasi dan asuransi kecelakaan diri. Pada tahun 2014 Aswata melengkapi kompetensi inti dengan meluncurkan Aswata Takaful, unit usaha asuransi umum berbasis syariah.

Tentang Swiss Re

Swiss Re Group adalah penyedia grosir terkemuka reasuransi, asuransi dan asuransi transfer risiko lainnya bentuk berbasis. Bekerja langsung dan melalui perantara, klien global Swiss Re terdiri dari perusahaan asuransi, perusahaan menengah ke atas dan klien sektor publik. Dari produk standar hingga yang disesuaikan untuk semua lini bisnis, Swiss Re menyebarkan kekuatan modal, keahlian dan kekuatan inovasinya untuk membantu mengelola risiko yang diperlukan oleh masyarakat dan bisnis. Didirikan di Zurich, Swiss, pada tahun 1863, Swiss Re melayani klien melalui jaringan lebih dari 60 kantor di seluruh dunia dan berperingkat "AA-" dari Standard & Poor's, "A1" oleh Moody dan "A+" oleh AM Best. Saham yang terdaftar di perusahaan induk Swiss Re Group, Swiss Re Ltd, terdaftar di SIX Swiss Exchange di bawah simbol SREN. Untuk informasi lebih lanjut tentang Swiss Re Group, silakan kunjungi: www.swissre.com atau mengikuti kami di Twitter @SwissRe.

Swiss Re telah berhubungan dengan Asia sejak tahun 1913 and memiliki lebih dari 1,500 karyawan di Asia Pasifik. Kantor pusat Swiss Re untuk wilayah Asia adalah kantor Swiss Re Hong Kong.

Tentang Mercy Corps Indonesia

Mercy Corps Indonesia (MCI) adalah sebuah organisasi non-profit lokal dengan kantor pusat di Jakarta. MCI merupakan bagian dari badan bantuan global yang didirikan pada tahun 1979 yang bekerja di 42 negara. Mercy Corps Indonesia membantu masyarakat Indonesia untuk membangun komunitas yang sehat, produktif, dan tangguh. Mercy Corps Indonesia berfokus pada kesehatan dan gizi, air dan sanitasi, pemberdayaan ekonomi, pengurangan risiko bencana, adaptasi perubahan iklim, dan bantuan darurat bencana. Melalui berbagai program, Mercy Corps Indonesia adalah membantu masyarakat di seluruh Indonesia di Jawa, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, Bali, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Maluku, Papua, dan Papua Barat. Untuk informasi lebih lanjut tentang Mercy Corps, silakan kunjungi: www.mercycorps.org

Press Contact

Swiss Reinsurance Company Ltd,
Singapore Branch
Clara Goh, Communications Asia
Email: clara_goh@swissre.com
Telephone +65 6232 3302

PT Asuransi Wahana Tata
Head Office Jakarta, Indonesia
Agung Priambadha
Email: agung.priambadha@aswata.co.id
Telephone +62 21 5203145
www.aswata.co.id
www.aswata.com

Mercy Corps Indonesia
Head Office Jakarta, Indonesia
Hariri Kahar (ILFAD Program Manager); Renata Fauzia (Program Officer)
Email: hkahar@id.mercycorps.org; rfauzia@id.mercycorps.org
Office: +62 21 227 089 39